

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung kerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Selain itu, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dibidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, kemampuan melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri dikemudian hari. Demi tercapainya hasil belajar yang baik, maka belajar sebagai proses yang terpadu melibatkan beberapa komponen, seperti peserta didik yang memiliki IQ, minat, bakat, faktor psikologis yang baik, kemampuan, motivasi, sikap, kematangan, disiplin, dan lain-lain (Depdiknas, 2013).

Sempitnya lapangan kerja mengakibatkan banyaknya pengangguran sedangkan masyarakat yang membutuhkan kerja setiap tahun terus meningkat. Masalah ini dapat diatasi dengan membuka peluang usaha, seperti membuka Usaha Kuliner (Suryamannim, 2010).

Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat. Peran orang tua hendaknya sedini mungkin diterapkan pada anak-anak mereka, ini bertujuan untuk meningkatkan

hasil belajar kewirausahaan anak-anak agar menjadi pribadi yang maju dan bertanggung jawab namun peranan keluarga tidak menjamin anak bisa mendapatkan nilai hasil belajar yang tinggi. Kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang diperoleh siswa SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Minat membuka usaha adalah rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Dari hasil belajar kewirausahaan tidak selamanya menjamin minat siswa dalam membuka usaha. Minat membuka usaha bisa datang dari dalam individu itu sendiri maupun dari luar (Suryamannim, 2010).

Faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal : Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Meliputi : pengetahuan (kompetensi), keterampilan, kemampuan dan kamauan. Eksternal : Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Meliputi : lingkungan sekitar, sarana, prasarana dan fasilitas yang digunakan. Jadi minat siswa untuk membuka usaha timbul karena adanya faktor-faktor pendukungnya (Suryana, 2013). Salah satu faktor pendukung dalam membuka usaha kuliner sangat dibutuhkan kompetensi. Kompetensi berupa pengetahuan dan peranan keluarga (M.I.Soelaeman 2010).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 3 Pematang Siantar dengan guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan, pada Daftar Kumpulan Nilai Siswa (DKNS) menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai yang baik dengan rata-rata nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai ketuntasan 75. Berdasarkan data tersebut diduga keberhasilan siswa

dipengaruhi oleh perkembangan siswa. Perkembangan siswa bukan hanya perkembangan intelektual atau hanya pada aspek kognitifnya saja, akan tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotoriknya. Hal tersebut tentu didukung oleh peranan keluarga yang baik. Peranan keluarga adalah modal dasar untuk siswa sehingga tercapai hasil belajar yang baik. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Peranan keluarga dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tua yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Peranan Keluarga dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 3 Pematang Siantar”**.

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan keluarga siswa?
2. Bagaimana orang tua yang tidak peduli terhadap peranannya dalam membimbing anak dalam meningkatkan hasil belajar?
3. Bagaimana hasil belajar kewirausahaan siswa?
4. Bagaimana minat siswa dalam membuka sebuah usaha?
5. Bagaimana hubungan peranan keluarga dengan minat berwirausaha?
6. Bagaimana hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha?

7. Bagaiman hubungan peranan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha?

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peranan keluarga dibatasi pada kondisi ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik dan memotivasi, suasana rumah.
2. Hasil belajar kewirausahaan dibatasi pada nilai rapot untuk pelajaran kewirausahaan semester genap Tahun Ajaran 2016/2017
3. Minat berwirausaha siswa dibatasi pada memiliki rasa percaya diri, kreatif dan inovatif, jujur dan mandiri, disiplin dan kerja keras, berorientasi pada masa depan, dapat mengambil resiko, memiliki rasa ingin tahu.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Boga-I SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan keluarga siswa?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan?
3. Bagaimanakah minat siswa dalam berwirausaha?
4. Bagaimanakah hubungan peranan keluarga siswa dengan minat berwirausaha?
5. Bagaimana hubungan hasil belajar kewirausahaan siswa dengan minat siswa dalam berwirausaha?

6. Bagaimanakah hubungan peranan keluarga siswa dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan keluarga siswa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.
3. Untuk mengetahui minat siswa dalam berwirausaha.
4. Untuk mengetahui hubungan peranan keluarga siswa dengan minat berwirausaha.
5. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat siswa dalam berwirausaha.
6. Untuk mengetahui hubungan peranan keluarga siswa dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif terhadap ilmu pendidikan khususnya pendidikan Tata Boga: (1). Bagi orang tua, dapat menjadi bahan masukan dan ilmu pengetahuan, dengan dukungan orang tua baik itu secara intristik maupun eksterinsik sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa; (2) Bagi guru sebagai bahan masukan agar seorang guru dapat mengarahkan dan mengembangkan hasil belajar siswa; (3) Bahan studi banding atau refrensi ilmiah bagi peneliti-peneliti lain dan bahan pertimbangan serta perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan peranan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha.